BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa analisis kuantitatif adalah suatu analisis data yang dilandaskan pada filsafat positivisme yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis yang digunakan adalah asosiatif yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel atau lebih yang dihubungkan dan dalam penelitian ini akan melihat pengaruh gaya kepemimpinan transformasional dan *knowledge sharing* berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT Danamas Insan Kreasi Andalan Cabang Lampung

3.2 Sumber Data

Sumber data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu karyawan PT Danamas Insan Kreasi Andalan Cabang Lampung. Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuesioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa studi Lapangan (*field research*), adalah teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik yang

digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada karyawan PT Danamas Insan Kreasi Andalan Cabang Lampung. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

Tabel 3.1 Skala Pengukuran

SS	Sangat Setuju Skor 5		
S	Setuju	Skor 4	
CS	Cukup Setuju	Skor 3	
TS	Tidak Setuju	Skor 2	
STS	Sangat Tidak Setuju Skor 1		

Sumber: Sugiyono (2015)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang diterapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Danamas Insan Kreasi Andalan Cabang Lampung

Tabel 3.2 Jumlah Karyawan PT Danamas Insan Kreasi Andalan Cabang Lampung

No	Jabatan	Jumlah
1	Manger	1
2	HRD	1
3	Admin	2
4	Sales Pembukaan Rekening	22
5	Sales Pemasangan SDC	18
Total		44

Sumber: PT Danamas Insan Kreasi Andalan Cabang Lampung, 2022

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampel jenuh Sugiyono (2015) menyatakan bahwa Metode yang digunakan dalam menentukan sampel adalah *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut yaitu Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan bagian *marketing* PT Danamas Insan Kreasi Andalan Cabang Lampung berjumlah 40 karyawan

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa variabel independen (bebas) adalah variabel stimulus, atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah gaya kepemimpinan transformasional dan *knowledge sharing*

3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Produktivitas Kerja

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Gaya Kepemimpinan Transformasional	Setiarlan dan Ahmadun (2020) menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional merupakan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan dari suatu organisasi atau perusahaan	pemimpin yang menstimulasi dan memberikan inspirasi kepada para pengikutnya agar tercapainya hasil yang luar biasa	Motivasi Pengaruh ideal Stimulus intelektual Perhatian individu Sumber: Setiarlan dan Ahmadun (2020)	Likert
Knowledge Sharing	Tupamahu, Pelamonia dan Pinoa (2021) menyatakan bahwa knowledge sharing merupakan perilaku individu membagi apa yang telah mereka pelajari dan mentransfer apa yang telah mereka ketahui, kepada mereka yang memiliki kepentingan bersama dan telah menemukan pengetahuan yang bermanfaat.	Perilaku Individu Berbagi Pengetahuan Antar Sesama Karyawan	Mengumpulkasn Pengetahuan Menyumbangkan Pengetahuan Berbagi Pengalaman Sumber: Tupamahu, Pelamonia dan Pinoa (2021)	Likert
Produktivitas Kerja	Mawarni (2019) menyatakan bahwa produktivitas adalah hasil kerja infut dan output karyawan yang kemudian dibandingkan	Hasil kerja memandingan input dan output yang mengahsilkan barang atau jasa	Kemampuan Melaksanakan Tugas Meningkatkan Hasil Yang Dicapai Semngat Kerja Pengembangan DIri Mutu Efesiensi Sumber: Mawarni (2019)	Likert

Sumber : Data Diolah, 2022

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa uji validitas adalah uji kelayakan instrumen, dalam pengujian validitas instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau a = 0,05. Instrument dikatakan valid mempunyai nilai signifikansi korelasi £ dari 95% atau a = 0,05.

1. Kriteria pengambilan keputusan:

Ho: Apabila sig < 0,05 maka Instrumen dinyatakan valid

Ha: Apabila sig > 0,05 maka Instrumen dinyatakan tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode *alpha cronbach* dan penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	SangatTinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono (2015)

3.8 Uji Persyaratan Analsis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS, berikut ini prosedur pengujian,

1. Rumusan Hipotesis

Ho: Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H₁: Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila Sig < 0.05 maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila Sig > 0.05 maka Ho diterima (distribusi sampel normal)

3.8.2 Uji Linieritas Sampel

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS, dengan melihat *Test for Linearity*, berikut ini prosedur pengujian

1. Rumusan Hipotesis

Ho = Model regresi berbentuk linear.

 $H_1 = Model$ regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Lupiyoadi (2015) menyatakan bahwa multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model.. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value*> 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. berikut ini prosedur pengujian,

- 1. Jika nilai VIF \geq 10 maka ada gejala multikolinearitas
- 2. Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinearitas
- 3. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinearitas
- 4. Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinearitas
- 5. Penjelasan kesimpulan

3.9 Metode Analsis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yaitu gaya kepemimpinan transformasional dan *knowledge sharing* yang mempengaruhi variabel dependen yaitu produktivitas kerja maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta 1 X1 + \beta 2 X2$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Produktivitas Kerja)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

 β = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X1 = Variabel independen (Gaya Kepemimpinan Transformasional)

X2 = Variabel independen (*Knowledge Sharing*)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

1. Pengaruh Gaya kepemimpinan transformasional Terhadap Produktivitas Kerja

Ho: gaya kepemimpinan transformasional tidak berpengaruh terhadap produktivitas produktivitas kerja karyawan PT Danamas Insan Kreasi Andalan Cabang Lampung

Ha: gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap produktivitas produktivitas kerja karyawan PT Danamas Insan Kreasi Andalan Cabang Lampung

2. Pengaruh *Knowledge Sharing* Terhadap Produktivitas Kerja

Ho: *knowledge sharing* tidak berpengaruh terhadap produktivitas produktivitas kerja karyawan PT Danamas Insan Kreasi Andalan Cabang Lampung

Ha: *knowledge sharing* berpengaruh terhadap produktivitas produktivitas kerja karyawan PT Danamas Insan Kreasi Andalan Cabang Lampung

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

- 1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
- 2. Jika nilai sig > 0.05 maka Ho diterima
- 3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis